

ABSTRAK

Monica Priscilia Arifin (01024170026)

PERANCANGAN REVITALISASI GEDUNG WAYANG ORANG SRIWEDARI MELALUI PENDEKATAN NARATIF

(193 – xvii + 176 halaman: 93 gambar; 3 tabel; 2 lampiran)

Dalam kehidupan bermasyarakat, kebudayaan memiliki peran yang sangat besar di dalamnya. Kebudayaan adalah keseluruhan manusia, di mana semua perilaku, gagasan dan tindakan tersusun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, kebudayaan dihasilkan dari kehidupan bermasyarakat itu sendiri, yang kemudian membentuk sebuah corak perilaku dalam masyarakat.

Surakarta adalah sebuah kota yang sangat kaya akan kebudayaan, memiliki warisan historis dan nilai-nilai adiluhung. Sebagian besar pandangan hidup masyarakat Surakarta sangatlah erat dengan kebudayaan Jawa. Selain diterapkan dalam berperilaku dan bermasyarakat, nilai-nilai budaya ini juga diterjemahkan dalam seluruh aspek kehidupan, seperti lewat bahasa, ilmu pengetahuan, dan kesenian. Salah satu kesenian di Surakarta yang masih lestari hingga kini adalah pertunjukan wayang orang. Pertunjukan wayang orang ini menjadi sangat istimewa karena bukan hanya merupakan sebuah hiburan (tontonan) semata, namun juga berisikan tuntunan dan tatanan. Kehidupan bermasyarakat yang dinamis tak bisa dipungkiri turut membuat kesenian wayang orang tidak sejaya dulu karena banyaknya bentuk hiburan lain yang dianggap lebih moderen. Perancangan ini dibuat dalam rangka melakukan revitalisasi gedung pertunjukan wayang orang Sriwedari, dengan melakukan pemrograman ulang aktivitas, perancangan interior dan eksterior yang baru, sehingga kebudayaan ini bisa kembali memiliki energi baru serta menjadi relevan bagi masa kini. Perancangan dibuat dengan menggunakan pendekatan naratif, sehingga memiliki struktur cerita yang mudah dipahami dan memberikan pengalaman ruang yang utuh.

Referensi: 21 (1958-2020).

Kata Kunci: budaya, wayang orang, revitalisasi, hiburan rakyat

ABSTRACT

Monica Priscilia Arifin (01024170026)

PERANCANGAN REVITALISASI GEDUNG WAYANG ORANG SRIWEDARI MELALUI PENDEKATAN NARATIF

(193 – xvii + 176 pages: 93 images; 3 table; 2 attachment)

In social life, culture has a very big role. It is the whole human being, where all behavior, ideas, and actions are constructed in social life. In other words, culture is produced from social life itself, which forms a pattern of behavior in society.

Surakarta is a city rich in culture with historical heritage and noble values. Most of the people's life values are closely related to Javanese culture. Not only applied in behavior, those cultural values are also translated into every life aspects, such as through language, science, and also art. One of the art form in Surakarta that is still sustainable until today is the traditional drama performance (human puppet performance). This show becomes a very special art performance not only because it is an entertainment, but also delivers guidance. It is undeniable that the dynamic of social life makes traditional drama performance less desired. This project was made in order to revitalize the Sriwedari traditional drama performance (human puppet performance) by reprogramming the activities and through interior design, so that the culture could regain new energy and become more relevant to the present. This project is made with narrative approach, so it has structured and understandable stories. Also, it provides a whole spatial experience.

Reference : 21 (1958-2020).

Keywords : culture, traditional drama performance, revitalization, public entertainment